

**PENYELAMATAN ASET WAKAF DARI PEMBAGIAN WARIS MASJIDAL-IKHLAS DI
DESA GAJAHREJO KEC. PURWODADI KAB. PASURUAN
TINJAUAN UNDANG-UNDANG NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD AGUS MUSLIKH
NIM 10210094**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PENYELAMATAN ASET WAKAF DARI PEMBAGIAN WARIS MASJIDAL-IKHLAS DI
DESA GAJAHREJO KEC. PURWODADI KAB. PASURUAN
TINJAUAN UNDANG-UNDANG NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD AGUS MUSLIKH
NIM 10210094**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PENYELAMATAN ASET WAKAF DARI PEMBAGIAN WARIS MASJIDAL-IKHLAS
DI DESA GAJAHREJO KEC. PURWODADI KAB. PASURUAN
TINJAUAN UNDANG-UNDANG NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD AGUS MUSLIKH
NIM 10210094**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PENYELAMATAN ASET WAKAF DARI PEMBAGIAN WARIS MASJIDAL-IKHLAS
DI DESA GAJAHREJO KEC. PURWODADI KAB. PASURUAN
TINJAUAN UNDANG-UNDANG NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD AGUS MUSLIKH
NIM 10210094**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENYELAMATAN ASET WAKAF DARI PEMBAGIAN WARIS MASJID
AL-IKHLAS DI DESA GAJAHREJO KEC. PURWODADI KAB. PASURUAN
TINJAUAN UNDANG-UNDANG NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 17 Maret 2014
Peneliti,

Muhammad Agus Muslikh
NIM 10210094

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Muhammad Agus Muslikh,
NIM 10210094, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PENYELAMATAN ASET WAKAF DARI PEMBAGIAN WARIS MASJID AI-KHLAS DI DESA GAJAHREJO KEC. PURWODADI KAB. PASURUAN TINJAUAN UNDANG-UNDANG NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat
ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 17Maret 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan Penguji skripsi saudara Muhammad Agus Muslikh, NIM 10210094, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENYELAMATAN ASET WAKAF DARI PEMBAGIAN WARIS MASJID
AL-IKHLAS DI DESA GAJAHREJO KEC. PURWODADI KAB. PASURUAN
TINJAUAN UNDANG-UNDANG NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (cumlaude)

Dengan Penguji:

1. Dra. Jundiani, SH., M.Hum.
NIP196509041999032001 (_____)
Ketua
2. Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003 (_____)
Sekretaris
3. Dr. Suwandi, M.H.
NIP 196104152000031001 (_____)
Penguji Utama

Malang, 24 April 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يَنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُوهُ
(رواه مسلم)

“Apabila manusia meninggal dunia maka semua pahala amalnya akan terhenti kecuali tiga hal yaitu amal jariah, ilmu yang bermanfaat, anak yang shaleh yang senantiasa mendoakan orang tuanya”.

PRAKATA

Dengan kasih sayang dan rahmat Allah yang selalu terlimpahkan, penulisan skripsi yang berjudul *Penyelamatan Aset Wakaf Dari Pembagian Waris Masjid Al-Ikhlas Di Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan Tinjauan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf* dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan pula kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad saw yang telah memberikan *uswah* dan *qudwah* kepada umatnya, sehingga dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari nilai-nilai kehidupan yang hanya menjadikan Allah sebagai tujuan, sebagaimana yang Baginda Rasulullah ajarkan. Semoga kita tergolong orang-orang yang dapat merasakan dan mensyukuri nikmatnya iman dan di akhirat kelak mendapatkan syafaat dari beliau. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, doa, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dengan beberapa pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih, *Jazakumullah khoiron katsiron*, kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi ini. Terima kasih peneliti haturkan atas banyaknya waktu yang telah diluangkan untuk konsultasi, diskusi, bimbingan

dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga setiap pahala ilmu yang sekiranya diperoleh dari karya sederhana ini, juga menjadi amal jariyah bagi beliau. Amiin.

4. Dr. H. Mujaid Kumkelo, MH., selaku dosen wali peneliti selama menempuh kuliah di fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti haturkan atas waktu yang telah diluangkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi selama peneliti menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia memberikan pengajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT menjadikan ilmu yang telah diberikan sebagai modal mulia di akhirat nanti dan melimpahkan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf dan karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti ucapkan atas partisipasi maupun kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini.
8. Orang tua peneliti sendiri, M. Kholili dan Umi Kulsum, atas doa, nasihat, perhatian, motivasi dan semangat yang telah diberikan baik selama peneliti kuliah, maupun selama penulisan skripsi ini diselesaikan.

9. Segenap teman-teman angkatan AS 2010. Terima kasih peneliti haturkan atas segala doa, dukungan, semangatnya serta kesediaan meluangkan waktu untuk menjadi teman diskusi bahkan pengoreksi bagi karya sederhana ini.
10. Segenap pihak yang membantu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini Peneliti menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, wawasan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 17 Maret 2014
Peneliti,

Muhammad Agus Muslikh
NIM 10210094

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

B. Konsonan

= Tidak dilambangkan	= dl
= b	= th
= t	= dh
= ts	= ‘ (koma menghadap keatas)
= j	= gh
= <u>h</u>	= f
= kh	= q
= d	= k
= dz	= l
= r	= m
= z	= n
= s	= w

Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut :

“... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	3
HALAMAN PERSETUJUAN.....	4
HALAMAN PENGESAHAN.....	5
MOTTO	6
PRAKATA.....	7
TRANSLITERASI.....	10
DAFTAR ISI.....	14
ABSTRAK	16
ABSTRACT.....	17
.....	18
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Hukum Perwakafan	Error! Bookmark not defined.
Pengertian wakaf.....	Error! Bookmark not defined.
Dasar dan Sumber Hukum Wakaf	Error! Bookmark not defined.
Rukun dan Syarat Wakaf	Error! Bookmark not defined.
Wakaf Dalam Tinjauan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf	
Error! Bookmark not defined.	
C. Hukum Kewarisan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Waris	Error! Bookmark not defined.

2.	Syarat dan Rukun Waris.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Dasar dan hukum kewarisan menurut al-Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
	defined.	
	BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C.	Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
E.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F.	Metode Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
	defined.	
A.	Gambaran Umum Dan Sejarah Masjid Al-Ikhlas Desa Gajahrejo	Error!
	Bookmark not defined.	
B.	Penyelamatan Aset Wakaf masjid Al-Ikhlas di Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan Dari Pembagian Waris	Error! Bookmark not defined.
C.	Tinjauan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf pasal 40 dan 42 terhadap aset wakaf masjid Al-Ikhlas di Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan dijadikan sebagai harta waris...	Error! Bookmark not defined.
	BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

MUHAMMAD AGUS MUSLIKH, NIM 10210094, 2014. *Penyelamatan Aset Wakaf Dari Pembagian Waris Masjid Al-Ikhlas Di Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan Tinjauan UU No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*. Skripsi Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, MA.

Kata Kunci: Penyelamatan, Aset Wakaf, Pembagian Waris.

Wakaf merupakan salah satu ibadah yang mencakup *hablu min Allâh* dan *hablu min an-nâs*, yaitu ibadah yang selain berhubungan dengan Tuhan juga berhubungan dengan sesama manusia. Sudah seharusnya wakaf bersifat abadi dan kebanyakan wakaf yang ada di masyarakat adalah wakaf berupa benda tidak bergerak. Namun bagaimana jika tanah wakaf tersebut ternyata disalahgunakan peruntukannya oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Pada dasarnya tanah wakaf yang sudah diwakafkan tidak boleh disalahgunakan peruntukannya ataupun dipindahtangankan kepada orang lain. Dalam realitas kehidupan masyarakat sering terjadi problematika yang menyangkut tentang wakaf. Seperti halnya di masjid Al-Ikhlas Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan. Banyak masyarakat yang belum faham akan sistem administrasi perwakafan, sehingga inilah yang menimbulkan adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak nadhir. Ikrar wakaf digunakan untuk kepentingan masjid, akan tetapi pihak nadhir menjual demi untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

Fokus pembahasan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui penyelamatan aset wakaf yang telah disalahgunakan oleh pihak nadhir yang kemudian ditinjau dari segi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf pasal 40 dan 42.

Jenis penelitian ini adalah empiris/sosiologis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang tujuannya untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif. Data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dari data primer, yang dikumpulkan langsung dari informan. Kemudian, didukung dengan sumber data sekunder dalam menganalisis hasil penelitiannya.

Hasil penelitian ini adalah penyelamatan aset tanah wakaf milik masjid Al-Ikhlas dilakukan dengan cara membelinya kepada pihak yang telah menguasai aset tanah wakaf tersebut, kemudian aset tanah wakaf itu diserahkan kembali kepada pihak takmir untuk dikelola dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Selanjutnya aset wakaf tersebut harus segera didaftarkan kepada Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) agar tanah wakaf tersebut memiliki sertifikat. Sehingga dengan demikian aset wakaf yang ada dapat terurus dengan baik. Dalam Undang-Undang No. 41 tahun 2004 tentang wakaf sebagaimana yang ada dalam pada pasal 40, dijelaskan bahwa tanah wakaf yang sudah diwakafkan, di antaranya dilarang dijadikan sebagai harta warisan. Selanjutnya pada pasal 42 dijelaskan bahwa nadhir wajib mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi, dan peruntukannya. Hal ini adalah untuk menjaga serta mengembangkan aset wakaf yang ada dan agar tidak sampai terjadi penyelewengan terhadap harta wakaf.

ABSTRACT

Muhammad Agus Muslikh, 10210094, 2014. *The Saving of Waqf assets from the division of inheritance Al-Ikhlas mosque in Gajahrejo village sub-district of Purwodadi, Pasuruan, law review no.41, 2004 about waqf*. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Departemen, Syariah Faculty, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang.

Supervisor: Dr. Sudirman, M. A.

Key Words: Saving, waqf asset, division of inheritance.

Wakaf is one of the worship that comprise the related to the god and the related to people (hablumun Allah waminan-nas), Wakaf will be rewarded if the waqf assets continuously use for the good things and how it mandated. In the course of the waqf assets used, as long as it does not conflict with the allotment of Law and Syariah law. It should be eternal and like that forever, and most waqf in society is an unmoving object. But however, what if the waqf land be abused by irresponsible parties. Basically the waqf land that has been given, its cannot be abused and do not transferable to another person. In reality people often problematic concerns about waqf. Just like in the Al-Ikhlas mosque Gajahrejo Village district of Purwodadi, Pasuruan. Many people who do not understand the waqf administration system, so the result is this things rise the fraud committed by the Nadir. Pledge of waqf in use for the benefit of the mosque, but the Nadir sell in order to meet their personal interests.

The focus of discussion in this study is to determine the saving of waqf assets that have been misused by the Nadir which will then be reviewed in terms of Act No. 41 of 2004 on waqf chapters 40 and 42.

This research is an empirical/sociological research, using a qualitative approach which aims to obtain descriptive data. The main data required in this study is of primary data, collected directly from the informant. Then, supported by secondary data sources in analyzing the results of the research.

The results of this study are rescue assets waqf land belonging to the Al-Ikhlas by the party that has bought and take control of the waqf land assets, then the assets of waqf land was handed back to the takmir to be managed and utilized properly . Furthermore, the waqf assets must be registered with the Waqf Pledge Deed Official (PPAIW) so that the waqf land has a certificate . Thus existing waqf assets can be taken care of . In Act No. 41 of 2004 on waqf as contained in the article 40, explained that the waqf land already to be waqf, of whom serve as the estate is prohibited. Later in the chapter 42 explained that Nazhir required to manage and develop the waqf property in accordance with the purpose , function , and purpose. This is to maintain and develop the existing waqf assets and prevent it from the fraud of waqf property.

محمد أجوس مصلح، رقم القيد 10210094، سنة 2014. إنقاذ الأصول الوقفية من تقسيم الميراث مسجد الإخلاص في القرية كاجاه رجو- فوروودادي- باسوروان. مراجعة قانون رقم 41 سنة 2004 عن الوقف. قسم الأحوال الشخصية في كلية الشريعة بالجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج .
المشرف : الدكتور . سوديرمان الماجستير .

كلمات البحث: الإنقاذ، الأصول الوقفية، تقسيم الميراث.

الوقف هو من العبادات التي يشملها حبل من الله وحبل من الناس يعني العبادة التي تتعلق بالإله وتتعلق بالإنسان أيضا. ويجب أن يكون الموقوف به أبدية ومعظم الوقف في المجتمع هو الموقوف به غير متحرك. ولكن كيف إذا كان الأرض الوقفية تساء استخدامها غير مسؤولية. وعلى الأساس الأرض الوقفية التي تقف لاجوز أن يساء انتفاعها أو انتقالها إلى شخص آخر. وفي الواقع كثير من الأحيان المشكلات التي تتعلق بالوقف. كما هو الحال في مسجد الإخلاص قرية كاجاه رجو- فوروودادي- باسوروان. كثير من الناس لا يفهمون على نظام إدارة الوقف، فلذلك هذا هو ما أدى إلى الغش الذي فعله الناظر. واستخدم اقرار الوقف لمصلحة المسجد، ولكن قد باعه ناظر لمصلحة نفسه.

وتركيز هذا البحث هو لمعرفة إنقاذ الأصول الوقفية التي تساء استخدامها من ناظر ثم ينظر من ناحية القانون رقم 41 سنة 2004 عن الوقف فصل 40 و 42.

هذا البحث هو البحث التحريبي، باستخدام مدخل نوعي الذي يهدف منه للحصول على بيئة وصفية. البيئة الرئيسية المطلوبة في هذه البحث هي البيئة الأولية التي جمعتها مباشرة من مخبر. ثم يدعم بمصادر البيئة الثانوية في تحليل ناتج بحثه.

ناتج هذا البحث هي انقاذ أصول الأرض الوقفية لمسجد الإخلاص باشتراكها إلى من يتولها، وبالتالي يعيد أصول الأرض الوقفية إلى عامر المسجد لانتفاعها واستخدامها بشكل صحيح. فعل الأصول الوقفية أن (بحيث الأرض الوقفية لديه شهادة. حتى يستخدم الأصول PPAIW تسجل إلى الموظف الحكومي)
الوقفية خيرا. وفي القانون رقم 41 سنة 2004 عن الوقف كما يوجد في الفصل 40، ويوضح أن الأرض الوقفية الموقوفة منها لا تجوز أن تجعل الميراث. فوضح في الفصل 42 أن الناظر يلزم أن يديروا المال الوقفي الذي يصلح بغرضه وظيفته واستخدامه. هذا هو لحفظ وتطوير الأصول الوقفية القائمة وكي لا يوجد يسرب المال الوقفي.